

PEMBENTUKAN PERILAKU KEAGAMAAN SISWA DI MAN 1

PANYABUNGAN

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)*



Oleh:

RIANSYAH LUBIS

NIM: 18-01-0021

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
2022**

**PEMBENTUKAN PERILAKU KEAGAMAAN SISWA DI MAN 1
PANYABUNGAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)*



Oleh:

RIANSYAH LUBIS
NIM: 18-01-0021

Pembimbing I

A handwritten signature in black ink.

Kholidah Nur, M.A
NIP. 1197410122003122005

Pembimbing II

A handwritten signature in black ink.

Dr. Rohman, M.Pd
NIP.199306272019031011

**PROGRAM STUDI PENDIDKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RIANSYAH LUBIS
Nim : 18010021
Semester / T.A : XII (Dua Belas)/2024
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Tempat / Tgl Lahir : Gunung Tua Iparbondar, 12 Juli 2000
Alamat : Gunung Tua Iparbondar, kec. Panyabungan,
kab. Mandailing Natal
No. Telp/Hp : 085831259737

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul :
“Pembentukan Perilaku Keagamaan Siswa di MAN 1 Panyabungan”, adalah benar hasil karya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang di ambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat di dalamnya.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, Agustus 2024

Hormat Saya



RIANSYAH LUBIS
NIM. 18010021

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulis skripsi atas nama Riansyah Lubis NIM : 18010021
Dengan Judul "**PEMBENTUKAN PERILAKU KEAGAMAAN SISWA DI
MAN 1 PANYABUNGAN**".

Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk melaksanakan munaqosah. Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan , Agustus 2024

Pembimbing I



Kholidah Nur, M.A

NIP.197410122003122005

Pembimbing II



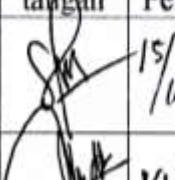
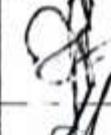
Dr. Rohman, M.Pd

NIP. 199306272019031011

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama Riansyah Lubis NIM: 18-01-0021 Dengan judul "**Pembentukan Perilaku Keagaman Siswa di MAN 1 Mandailing Natal**", setelah diuji dalam ujian Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Mandailing Natal yang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2024.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/ NIP Penguji	Jabatan Dalam TIM	Tanda tangan	Tanggal Persetujuan
1	<u>Syamsiah Depalina Siregar, M. Pd</u> NIP: 198609192019082001	Ketua/Merangkap Penguji I		15/10/2024
2	<u>Muhammad Ikbal, M. Pd</u> NIP: 198506262019031005	Sekretaris/Merangkap Penguji II		14/10/2024
3	<u>Kholidah Nur M. A</u> NIP. 197410122003122005	Penguji III		01/10/2024
4	<u>Dr. Rohman, M. Pd</u> NIP. 199306272019031011	Penguji IV		18/10/2024

Panyabungan, Agustus 2024
Mengetahui
Ketua STAIN Mandailing Natal

Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag
NIP.197203132003121002

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi dengan judul "PEMBENTUKAN PERILAKU KEAGAMAAN SISWA DI MAN 1 PANYABUNGAN". Shalawat dan salam penulis mohonkan kepada Allah agar dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah meletakkan fondasi ilmu pengetahuan bagi umat manusia.

Selanjutnya, di dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh Karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA), beserta para Pembantu Ketua, Ketua Jurusan Tarbiyah dan Sekretaris Jurusan Tarbiyah serta Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan fasilitas, sarana dan segala kebutuhan perkuliahan sehingga penulis dapat menimba ilmu sebanyak-banyaknya.
2. Bapak Ibu Kholidah Nur, MA dan Bapak Dr. Rohman, M. Pd dan sebagai Pembimbing skripsi yang telah banyak membimbing dan menyediakan waktu untuk penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Ucapan terima kasih yang tak terhingga untuk keluarga tercinta khususnya orang tua yang selalu memberikan motivasi baik moril maupun materil hingga tugas akhir ini terselesaikan dengan baik. Semoga kita selalu diberikan lindungan olehNya, amin.
4. Para dosen serta karyawan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang telah membekali penulis dengan banyak ilmu pengetahuan selama diperguruan tinggi ini.
5. Kepada Sekolah MAN 1 Panyabungan yang membantu akan terselesaiannya skripsi ini.

Semoga semua bantuan, bimbingan, petunjuk, motivasi dan pengorbanan yang telah bapak, ibu dan rekan-rekan berikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Semoga Allah SWT melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Akhir kata penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta dapat menjadi bahan kajian dalam bidang terkait.

Panyabungan, Agustus 2024
Penulis

RIANSYAH LUBIS
NIM. 18-01-0021

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI	
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN	
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
MOTTO	vi
LEMBAR PERSEMBERAHAN	vii
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan Istilah	5
F. Sistematika Pembahasan	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Perilaku Keagamaan	7
1. Pengertian Perilaku Keagamaan.....	7
2. Pengertian Keagamaan.....	8
3. Pengertian Pembinaan Perilaku.....	15
4. Pengertian Pembentukan Perilaku	15
5. Perilaku Keagamaan.....	16
6. Faktor-Faktor Pembinaan Keagamaan.....	17
B. Penelitian Terdahulu	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Sumber Data.....	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Keabsahan Data	28
F. Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN	32

A. Temuan Umum Penelitian	32
1. Sejarah Berdirinya MAN 1 Panyabungan	32
2. Sumber Daya Manusia (SDM) MAN 1 Panyabungan.....	33
3. Keadaan Siswa MAN 1 Panyabungan	46
B. Temuan Khusus	49
1. Langkah-langkah Pembentukan Perilaku Keagamaan Siswa MAN 1 Mandailing Natal	49
2. Faktor Pendukung Pembentukan Perilaku Keagamaan Siswa MAN 1 Panyabungan.....	56
3. Faktor Penghambat Pembentukan Keagamaan Siswa MAN 1 Mandailing Natal.....	61
BAB V	66
PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Wawancara

Lampiran 2 Dokumentasi

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian

Lampiran 4 Surat Balasan Penelitian

Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفَّا كَانَهُمْ بُنْيَانٌ مَرْصُوصٌ

Artinya: Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berperang di jalannya dalam barisan yang teratur seakan-akan seperti bangunan yang tersusun kokoh. (**Q.SAsh-Shaaf:4**).

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan tulus mengucap kata syukur atas rahmat Allah SWT, penulis persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang telah memberi dukungan baik moral maupun spiritual kepada penulis selama ini. Mereka adalah:

1. Program Studi Pendidikan Agama Islamyang telah memberikan ilmunya selama penulis kuliah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islamyang telah memberikan izin dan persetujuan terhadap judul skiripsi yang penulis ajukan.
3. Dosen pembimbing I dan pembimbing II yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, masukan, kemudahan, dan motivasi kepada penulis sehingga skiripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islamyang telah memberikan ilmunya selama penulis kuliah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
5. Sahabat seperjuangan Program Studi Pendidikan Agama IslamTahun Akademik 2018 yang juga senantiasa memberikan arahan, masukan, kritik dan saran.
6. Kedua orang tua saya sebagai sumber semangat yang selalu memberikan doa, perhatian, kasih sayang, dan dukungan.
7. Kampus dan Almamaterku.

ABSTRAK

RIANSYAH LUBIS NIM. 18-01- 0021, Jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2022, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN-MADINA), Skripsi ini berjudul **“Pembentukan Perilaku Keagamaan Siswa Di MAN 1 Panyabungan”**. Adapun maksud dari judul ini adalah penelitian ilmiah dengan tujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan Pembentukan Perilaku Keagamaan Siswa Di MAN 1 Panyabungan.

Adapun yang menjadi latar belakang penulis melakukan penelitian ini adalah Pembinaan keagamaan siswa Islam dalam mengatasi persoalan-persoalan yang timbul di masyarakat yang tidak dapat dipecahkan secara empiris karena adanya keterbatasan kemampuan dan ketidakpastian. Oleh karena itu, diharapkan kepada seluruh siswa bisa menjalankan fungsinya sehingga masyarakat merasa sejahtera, aman, stabil, dan sebagainya, tetapi juga menjadi bagian integral di dalam sistem sosial. Cakupan lingkup berkeagamaan siswa dalam Islam yang demikian utuh, telah mencakup seluruh segi kehidupan manusia, dan disebabkan oleh pengaruh lingkungan yang sangat beragam. Penelitian ini masuk dalam kategori penelitian kualitatif, sebab itu pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif deskriptif. Maksudnya adalah dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya. Penelitian ini menggambarkan tentang pendidikan keagamaan siswa/i di MAN 1 Madailing Natal. Sehingga yang menjadi tujuan penelitian kualitatif adalah ingin menggambarkan realitas empirik dibalik fenomena yang ada secara mendalam, rinci, dan tuntas. Oleh karena itu, pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mencocokkan realitas empirik dengan teori yang telah berlaku.

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan dapat di ambil kesimpulan diantaranya: Dalam hal pembentukan perilaku keagamaan yang dilakukan oleh siswa dan kegiatan ini tidak lepas dari peran guru agama serta bapak ibu guru itu sendiri yaitu: Mulai dari pengajian Al-quran rutin setiap hari jumat, Perayaan hari-hari besar dan kegiatan kultum setelah melaksanakan Sholat dzuhur berjamaah. Sementara faktor pendukung dalam pembentukan perilaku keagamaan di MAN 1 Panyabungan adalah: Kemauan siswa Tinggi, Pengaruh Lingkungan sekolah dan Dukungan pihak sekolah yang Baik. Faktor penghambat dalam pembentukan perilaku keagamaan di MAN 1 Panyabungan adalah: Kemampuan ekonomi siswa masih relative rendah, sehingga tidak dapat menggunakan waktu kerja untuk melakukan pengajian, untuk menambah ilmu, Kesediaan waktu yang digunakan untuk mengaji/menambah ilmu agama, sangat minim akibat tingkat keletihan yang tinggi karena pada pagi, sampai siang hari, bekerja dengan menggunakan fisik dan tanpa istirahat sampai sore hari.

Kata Kunci:*Pembentukan Perilaku Keagamaan Siswa Di MAN 1 Panyabungan*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Islam adalah usaha bimbingan jasmani dan rohani pada tingkat kehidupan individu dan sosial untuk mengembangkan fitrah manusia berdasarkan hukum-hukum Islam menuju terbentuknya manusia yang berkepribadian muslim dan berakh�ak terpuji serta taat pada Islam sehingga dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Keagamaan siswa adalah suatu jenis sistem sosial yang dibuat oleh penganut-penganutnya yang berproses pada kekuatan non-empiris yang dipercayainya dan digunakannya untuk mencapai keselamatan bagi mereka dan masyarakat luas umumnya. Dadang Kahmad (2010:129-130). Dalam kamus sosiologi, pengertian keagamaan siswa ada tiga macam, diantaranya: kepercayaan pada hal-hal yang spiritual, pembinaan keagamaan siswa di kepercayaan dan praktek-praktek yang dianggap sebagai tujuan tersendiri, dan ideologi mengenai hal-hal yang bersifat supranatural. Nurcholish Madjid (2013: X)

Berdasarkan definisi di atas, jelas tergambar bahwa keagamaan merupakan suatu hal yang dijadikan sandaran penganutnya ketika terjadi hal-hal yang berada di luar jangkauan dan kemampuannya karena sifatnya yang supranatural sehingga diharapkan dapat mengatasi masalah-masalah yang non-empiris.

Pembangunan Nasional adalah pembangunan manusia Indonesia seutuhnya menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Menjadi manusia seutuhnya maksudnya adalah manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakh�ak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab. (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.) Mewujudkan

generasi Qurani bukan pekerjaan yang mudah. Ia harus diusahakan secara teratur dan berkelanjutan melalui pendidikan keluarga.

Pembinaan keagamaan siswa Islam dalam mengatasi persoalan-persoalan yang timbul di masyarakat yang tidak dapat dipecahkan secara empiris karena adanya keterbatasan kemampuan dan ketidakpastian. Oleh karena itu, diharapkan pengikut keagamaan siswa Islam menjalankan fungsinya sehingga masyarakat merasa sejahtera, aman, stabil, dan sebagainya, tetapi juga menjadi bagian integral di dalam sistem sosial. Cakupan lingkup berkeagamaan siswa dalam Islam yang demikian utuh, telah mencakup seluruh segi kehidupan manusia, dan disebabkan oleh pengaruh lingkungan yang sangat beragam.

Perilaku berkeagamaan siswa seseorang tersebut memerlukan akurasi sosok dimensi yang konkret, atau ritual berkegamaannya. Ibadah dalam Islam sangat bermacam-macam bentuknya, maka dari itu Islam membagi jenis-jenis pelaksanaan ibadah, seperti ibadah harian yang meliputi sholat lima waktu. Kadir, Muslim A.(2015:87)

Dalam hal ini dijelaskan dalam surah Al-Ankabut: 45 yang berbunyi :

أَتَلَّ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنْ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الْأَصَلَوَةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ اللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Artinya: “Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan- perbuatan) keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan”. Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahan*, (2014:32)

Perilaku keberagamaan akan melahirkan berbagai kreasi budaya dengan nilai kepercayaan yang termuat di dalamnya. Sebagai unsur yang berpengaruh bagi manusia, keagamaan dapat memberikan layanan psikologi yang dibutuhkannya. Sementara manusia disisi lain juga memberikan kontribusi yang signifikan dalam membentuk tatanan dalam masyarakat.

Dapat diambil kesimpulan bahwa kata keagamaan berasal dari bahasa Sanskerta yang diartikan dengan haluan, peraturan jalan pada manusia melalui lisan seorang manusia pilihan dari kalangan mereka sendiri, tanpa diusahakan dan diciptakan. H.Abu ahmad (2016:1)

Pembentukan perilaku keagamaan siswa pada hakikatnya menggambarkan adanya kesediaan siswa MAN 1 Mandailing Natal untuk mengarahkan segala daya dan upaya untuk mensukseskan dan melangsungkan proses pembangunan daerah menuju terwujudnya spiritual masyarakat sebagai suatu bangsa yang beradab, berbudaya dan beragama.

Orang tua di samping berkewajiban untuk membesarkan menjadi dewasa secara fisik biologis, juga berkewajiban untuk mendewasakan secara psikologis dan spiritual dengan memberikan nasihat yang baik, menanamkan keyakinan hidup yang benar agar anak dapat menjadi seorang muslim yang beriman teguh bertakwa kepada Allah SWT, memberi contoh akhlak terpuji dalam kehidupan yang baik serta mendorong untuk rajin belajar menuntut ilmu di lembaga pendidikan yang dipilihnya.

Kemerosotan akhlak itu terjadi pada semua lapisan masyarakat. Meskipun demikian, pada kalangan remaja kemerosotan akhlak itu lebih nyata terlihat. Kemerosotan akhlak di kalangan remaja itu dikenal sebagai kenakalan remaja. Sebagai akibatnya, seperti yang dapat kita saksikan, banyak rumah tangga yang kehilangan ketentraman. Mengenai hal tersebut, peranan keluarga sangat besar pengaruhnya dalam perkembangan jiwa anak, apabila orang tua salah mendidik maka anakpun akan mudah terbawa arus kepada hal-hal yang tidak baik, maka dengan adanya peranan masing-masing hendaknya orang tua saling melengkapi sehingga dapat membentuk keluarga yang utuh dan harmonis dan dapat menjalankan perintah agama dengan sebaik-baiknya. Sebagaimana firman Allah SWT. dalam Alquran surat At-Tahrim ayat 6:

يَٰٰيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا فُرُّوْا أَنْفُسُكُمْ وَأَهْلِيْكُمْ نَارًا وَقُرْدُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلِيْكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُوْنَ اللَّهَ
مَا أَمْرُهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمِرُوْنَ

Artinya : "Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu,

penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan". (TQS. At-Tahrim: 6) Departemen Agama RI (2014:45)

Anak akan meniru apa-apa yang dilakukan oleh kedua orang tuanya baik dari penglihatan, pendengaran, dan tingkah laku lainnya baik yang disengaja ataupun yang tidak disengaja. Oleh karena itu, agar anak-anak kelak mempunyai tabiat yang baik, maka harus dididik sesuai dengan ajaran-ajaran Islam terutama dalam cara mendidik anak. Begitupun para pendidik khususnya kepada para orang tua juga harus hati-hati dalam berperilaku dalam kehidupannya agar menjadi contoh bagi anak-anaknya.

Sungguh menakjubkan, betapa banyak orang tua muslim yang walaupun menaruh perhatian pada upaya menjaga identitas keislaman anak-anak, mereka lalai akan pentingnya mendidik anak sesuai Alquran dan Sunnah. Kelalaian ini merupakan akar dari segala persoalan. Allah Swt. telah memerintahkan kepada orang-orang yang beriman agar masuk Islam secara total dan sempurna. Konsep "Laa ilaaha illallaah" (tidak ada Tuhan selain Allah) sebenarnya haruslah mengendalikan semua perilaku orang yang beriman. Sayangnya, orang-orang Islam sering lupa dengan hal ini.

Dengan demikian, penulis tertarik mengangkat judul "**Pembentukan Perilaku Keagaman Siswa di MAN I Mandailing Natal**" karena melalui pendidikan Islam inilah kelak diharapkan anak menjadi orang dewasa sebagai seorang warga negara yang baik, produktif dan memiliki kepribadian yang islami.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pembentukan perilaku keagamaan siswa MAN 1 Mandailing Natal?

2. Apa saja faktor pendukung pembentukan perilaku keagamaan siswa MAN 1 Mandailing Natal?
3. Apa saja faktor penghambat pembentukan perilaku keagamaan siswa MAN 1 Mandailing Natal?

C. Tujuan Penelitian

Setelah mengetahui permasalahannya, maka penulis mempunyai tujuan yang antara lain adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana pembentukan perilaku keagamaan siswa MAN 1 Mandailing Natal
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung pembentukan perilaku keagamaan siswa MAN 1 Mandailing Natal
3. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat pembentukan perilaku keagamaan siswa MAN 1 Mandailing Natal

D. Manfaat Penelitian

a) Manfaat teoritis dari penelitian ini di antaranya sebagai berikut:

1. Untuk memberikan sumbangsih pemikiran secara spesifik terhadap pendidikan anak dalam Islam.
2. Untuk menambah khazanah ilmiah di bidang pendidikan agama Islam, khususnya pemikiran secara spesifik terhadap pendidikan anak dalam Islam.

b) Manfaat praktis dari penelitian ini di antaranya yaitu:

1. Bermanfaat bagi kalangan pembaca dan penambahan karya ilmiah diperpustakaan STAIN Madina.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan kepada pendidik dalam mendidik anak berdasarkan ajaran Islam.

E. Penjelasan Istilah

1. Pembentukan adalah usaha manusia secara sadar untuk membimbing dan mengarahkan kepribadian serta kemampuan anak, baik dalam pendidikan formal maupun non formal. M Arifin (2018:30)

2. Perilaku adalah usaha manusia secara sadar untuk membimbing dan mengarahkan kepribadian serta kemampuan anak, baik dalam pendidikan formal maupun non formal M Arifin (2018:30).
3. Siswa adalah orang yang datang ke suatu lembaga untuk memperoleh atau mempelajari beberapa tipe pendidikan M Arifin (2018:30).
4. Keagamaan merupakan suatu hal yang dijadikan sandaran panganutnya ketika terjadi hal-hal yang berada di luar jangkauan dan kemampuannya karena sifatnya yang supranatural sehingga diharapkan dapat mengatasi masalah-masalah yang non-empiris.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah memperoleh gambaran tentang skripsi secara keseluruhan, penulis sajikan sistematika penulisan skripsi.

BAB I: Pendahuluan, dalam bab pendahuluan ini sebagai bab pertama menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II: Landasan Teori, membahas tentang pendidikan keagamaan siswa dan pekerjaan orang tua.

BAB III: Metodologi Penelitian terdiri dari jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Laporan penelitian yang di dalamnya berisikan gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB V Penutup terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.